

# PENGEMBANGAN FITUR PROFIL DAN KOMENTAR UNTUK SISTEM INFORMASI FASILITAS SOSIAL KABUPATEN GARUT

Luthfi Fauzian<sup>1</sup>·Rinda Cahyana<sup>2</sup>

Jurnal Algoritma  
Sekolah Tinggi Teknologi Garut  
Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia  
Email : [jurnal@sttgarut.ac.id](mailto:jurnal@sttgarut.ac.id)

<sup>1</sup>[1206071@sttgarut.ac.id](mailto:1206071@sttgarut.ac.id)  
<sup>2</sup>[rindacahyana@sttgarut.ac.id](mailto:rindacahyana@sttgarut.ac.id)

**Abstrak** - Sistem informasi fasilitas sosial merupakan penyajian informasi terkait fasilitas sosial yang berada di Kabupaten Garut. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat pada saat ini menuntut setiap individu atau organisasi untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Maka dari itu informasi fasilitas sosial penting untuk diketahui khususnya untuk pendatang yang akan mengunjungi Garut. Dengan demikian sistem informasi fasilitas sosial Kabupaten Garut layak untuk dapat dikembangkan agar dapat menampilkan informasi-informasi terkait fasilitas sosial. Metodologi yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi fasilitas sosial Kabupaten Garut ini menggunakan metode Waterfall yang dikemukakan oleh Roger S. Pressman, dengan tahapan perancangan sebagai berikut: Analisis, perancangan, pengkodean pengujian. Perancangan aplikasi toko online ini menggunakan program PHP, Argo UML, Dreamweaver dan rangan Database menggunakan MySQL Server. Sistem informasi fasilitas sosial di Kabupaten Garut yang dihasilkan mampu memberikan tambahan fitur profil fasilitas sosial dan fitur komentar untuk melengkapi kekurangan pada sistem informasi fasilitas sosial sebelumnya.

**Kata Kunci:** Informasi Informasi, Fasilitas Sosial, Rekayasa Perangkat Lunak, Waterfall.

## I. PENDAHULUAN

Garut merupakan wilayah yang sedang mengalami perkembangan sangat pesat, berdasarkan pengamatan dapat kita lihat banyaknya pembangunan fasilitas sosial seperti restoran – restoran baru di sepanjang jalan dan beberapa pembangunan lainnya seperti tempat perbelanjaan Ramayana, Super Blok dan sebagainya. Dengan perkembangan pembangunan dan disusul dengan perkembangan teknologi internet pada saat ini dapat dimanfaatkan untuk berbagi informasi, khususnya bagi pemerintah Kabupaten Garut yang hingga saat ini belum menyediakan informasi tentang fasilitas sosial dan untuk menyajikan informasi tentang fasilitas sosial di Kabupaten Garut, yang seharusnya dapat diakses oleh masyarakat khususnya pendatang yang sedang mengunjungi kota Garut.

Pada saat ini setiap orang ingin mendapatkan sesuatu dengan praktis bahkan untuk beberapa orang ada yang ingin mendapatkan informasi tetapi malu untuk bertanya contohnya tempat fasilitas sosial seperti tempat makan, apa saja yang dijualnya dan kisaran harganya. Dengan adanya sistem informasi maka akan memudahkan mendapatkan informasi tersebut.

Aliyah (2012), telah melakukan penelitian tentang “Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Mengenai Penyebaran Fasilitas Pendidikan dan Rumah Sakit Di kota Bekasi”. Sistem ini menyajikan beberapa fasilitas sosial tanpa titik koordinatnya. Penelitian tersebut menyarankan pengembangan untuk menampilkan titik koordinat peta secara akurat dan menampilkan informasi dari peta fasilitas tersebut dengan sebuah penanda. Hakim (2012), telah mengembangkan aplikasi sistem informasi geografis berbasis web yang dapat menampilkan penanda atau simbol dalam titik

koordinat peta berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya. Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian yaitu untuk mempermudah masyarakat untuk pencarian lokasi fasilitas sosial yang ada di Garut.

## II. LANDASAN TEORI

istem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu [2].

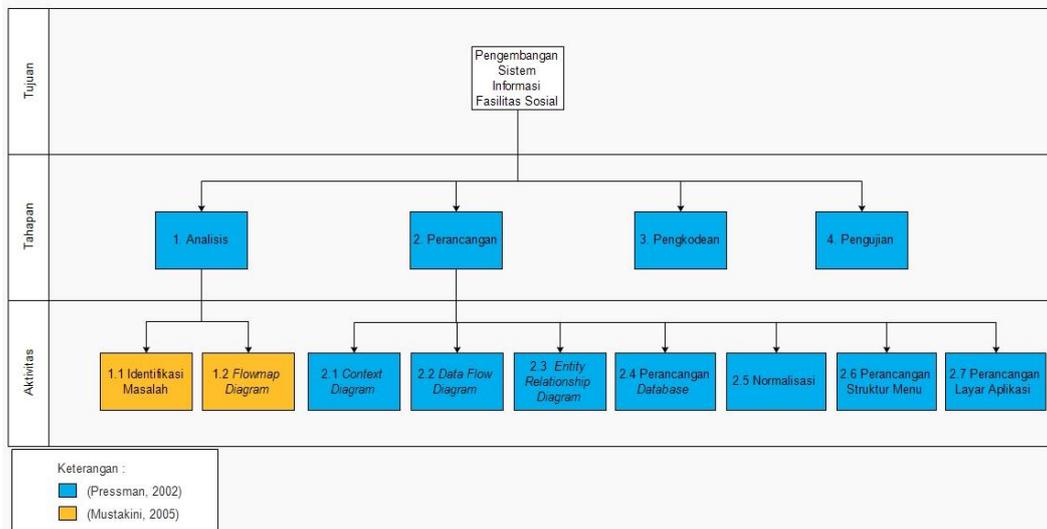
Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data item, data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata [2].

Fasilitas sosial adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat, seperti sekolah, puskesmas, tempat ibadah, tempat rekreasi, tempat olahraga, tempat makan, dan makam [1]. Dengan demikian sistem informasi fasilitas sosial adalah sistem informasi yang didalamnya menyajikan informasi terkait fasilitas sosial yang meliputi sekolah, puskesmas, tempat ibadah, tempat rekreasi, tempat olahraga, tempat makan dan makam

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall*. *Waterfall* pertama kali dikenalkan oleh Winston Royce pada tahun 1970 yang kemudian dilakukan pengembangan-pengembangan, yang salah satunya dikemukakan oleh Presman [2].

## III. KERANGKA KERJA KONSEPTUAL

Work Breakdown Structure (*WBS*) dengan tahapan pada metode *Waterfall*. Berdasarkan teori dari metodologi tersebut dapat dirumuskan *WBS* sebagai berikut :



Gambar 1. *Work Breakdown Structure*

Pada tahap analisis, dilakukan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi masalah yang sedang berjalan sehingga dapat melakukan usulan solusi pemecahan masalah tersebut. Untuk dapat mengidentifikasi masalah, dilakukan penyebaran kuesioner untuk masyarakat pengguna internet khususnya masyarakat yang berada di luar kota Garut dan melakukan observasi ke tempat fasilitas sosial yang berada di Kabupaten Garut. Kemudian dari hasil identifikasi dapat dipahami kemudian digambarkan ke dalam bentuk flowmap diagram. Pembuatan flowmap diagram menggunakan perangkat luna Microsoft Visio.

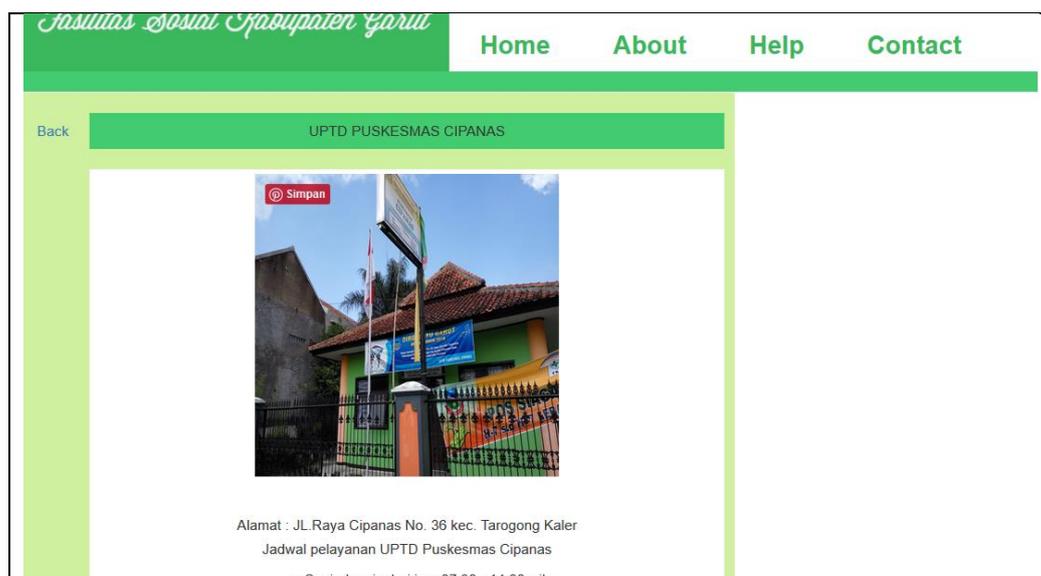
Tahap desain, tahap ini bertujuan untuk memperoleh pengertian yang baik terhadap aliran data dan control, proses-proses fungsionalitas, tingkah laku operasi serta informasi-informasi yang terkandung di dalam aplikasi yang dirancang. Untuk mencapai hal tersebut tahapan ini dibuat diagram-diagram yang dapat membantu dalam memahami sistem yang dibuat, diagram-diagram tersebut adalah context diagram, data flow diagram, entity relationship diagram, perancangan Database, perancangan struktur menu, serta perancangan layar aplikasi. Perangkat lunak yang digunakan dalam desain menggunakan Microsoft Visio.

Tahap Pengkodean merupakan tahap penerapan hasil rancangan ke dalam bentuk yang dapat dibaca dan dimengerti oleh komputer melalui bahasa pemrograman. Dari tahap pengkodean dihasilkan sebuah aplikasi sistem informasi fasilitas sosial. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah php, css dan javascript dengan menggunakan aplikasi web server XAMPP serta dreamweaver.

Selanjutnya adalah tahap pengujian. Dalam tahap pengujian, dilakukan pengujian semua perintah yang ada dalam aplikasi sistem informasi fasilitas sosial apakah berfungsi dengan masukan tertentu akan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang dikehendaki. Tahap pengujian menggunakan *black box testing*.

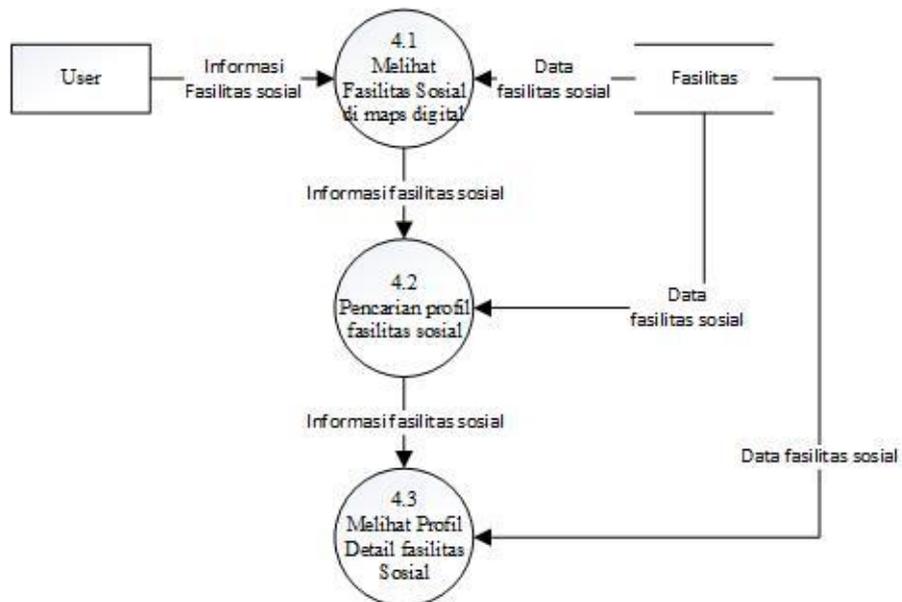
#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan fitur pada sistem informasi fasilitas sosial dengan penambahan fitur profil fasilitas sosial dan fitur komentar untuk melengkapi kekurangan pada sistem informasi fasilitas sosial sebelumnya.



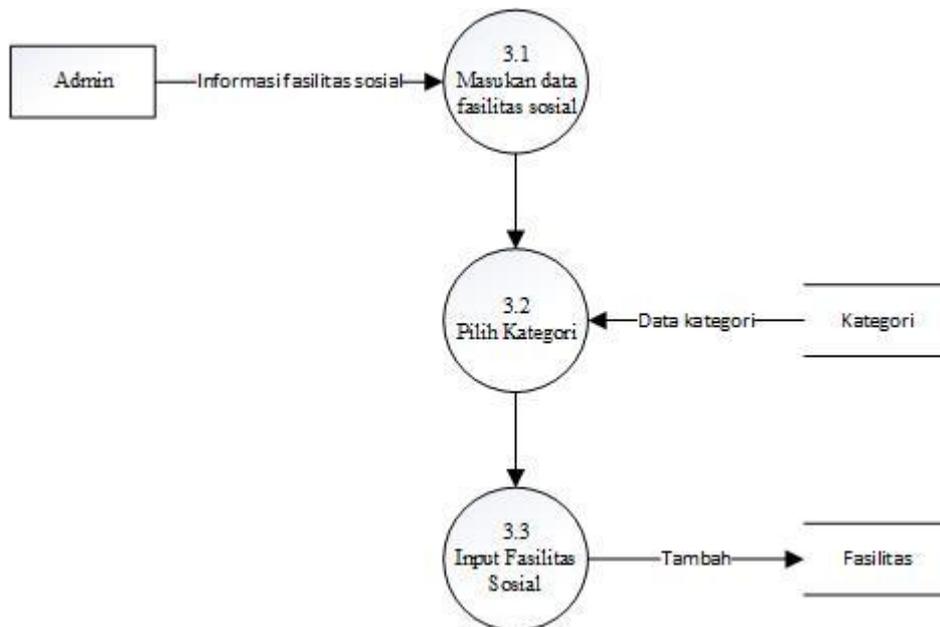
Gambar 2. Antarmuka Fitur Profil Fasilitas Sosial.

Terlihat pada gambar 2, fitur profil fasilitas sosial telah berhasil menampilkan foto, alamat, dan informasi yang terkait fasilitas sosial tersebut. Untuk proses penggambaran aliran informasi telah sesuai dengan DFD *level 2* untuk proses menampilkan informasi fasilitas sosial.



Gambar 3. DFD Tingkat 2 Proses Menampilkan Informasi Fasilitas Sosial

Adapun proses untuk menambah profil fasilitas sosial dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4. DFD Tingkat 2 Proses Input Fasilitas Sosial

Selanjutnya fitur komentar, hasil tampilan form komentar untuk menambahkan komentar pada profil fasilitas sosial

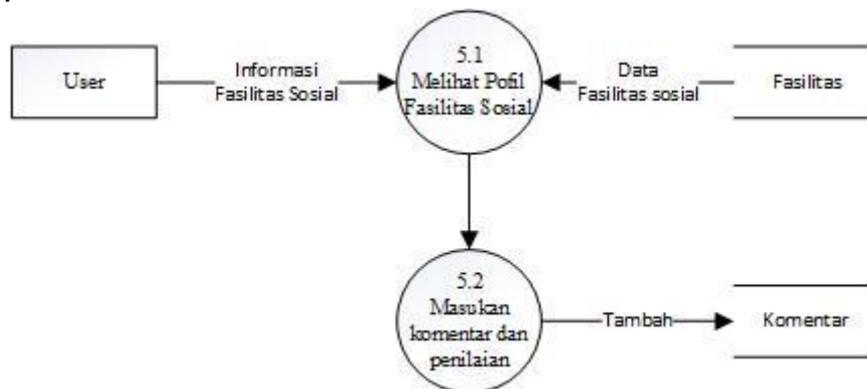
Nama :

Penilaian :

Ulasan:

Gambar 5. Form Komentar

Gambar 5 merupakan tampilan dari form komentar, dan proses untuk menambahkan komentar pada profil fasilitas sosial sesuai dengan DFD level 2 proses komentar yang dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 6. DFD Level 2 Proses Komentar

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, kesimpulan yang dapat diambil dari pengembangan fitur pada sistem informasi fasilitas sosial adalah sebagai berikut :

1. Dengan penambahan fitur profil dari fasilitas sosial, masyarakat dapat mencari profil dari fasilitas sosial untuk mendapatkan informasi terkait alamat fasilitas sosial, info tentang fasilitas sosial dan foto fasilitas sosial.
2. Dengan penambahan fitur komentar, masyarakat dapat memberikan masukan untuk informasi fasilitas sosial dan memberikan referensi untuk masyarakat yang ingin pergi ke fasilitas sosial tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua serta pihak-pihak yang telah membantu secara moril maupun material dan sudah tidak terhitung lagi. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Rinda Cahyana, M.T. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama menyelesaikan laporan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id)
- [2] Mustakini, J. (2005). Analisis dan Desain. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3] Pressman, R. S. (2002). Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi. Yogyakarta: Andi Offset.